

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan memberi layanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua bangsa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk Indonesia. Pendidikan ini dapat diberikan sejak ia masih kecil hingga anak-anak, remaja dan dewasa. Pendidikan pada hakikatnya diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, tingkat dasar, tingkat menengah pertama, tingkat menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal 1, mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2002 : 263) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru dan siswa pemegang peranan penting. Usman(2009:4) menyatakan bahwa proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Suryo Subroto (1997:19) menyatakan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa, sehingga desain pembelajaran yang dirancang berorientasi pada aktivitas siswa. Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun, permasalahan yang dihadapi saat ini adalah “lemahnya kegiatan pembelajaran, karena mahasiswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang mengakibatkan hasil belajar mahasiswa rendah”

(Sanjaya, 2006:1). Hal ini sejalan dengan apa yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun 2017 di Universitas Jambi yang terjadi pada matakuliah Matematika Ekonomi.

Setelah dilakukan observasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 diketahui bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar pada matakuliah Matematika Ekonomi belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi mata kuliah Matematika Ekonomi sebagaimana disajikan pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Matematika Ekonomi**

No	Nilai Matematika Ekonomi	Jumlah mahasiswa	Keterangan
1	A	11 Orang	Sangat Baik
2	B	22 Orang	Baik
3	C	27 Orang	Tidak Baik
4	D	2 Orang	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	62 Orang	

*Sumber: Data olahan primer, 2020*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat hasil observasi nilai mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa tahun ajaran 2017/2018. Namun berdasarkan kejadian di lapangan yang sesungguhnya hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2017 sebelum melakukan kontrak ulang mata kuliah tersebut yakni 50 dari 80 mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2017 mendapatkan nilai dibawah standar dan dinyatakan tidak lulus mata kuliah tersebut dan harus mengulang pada semester berikutnya.

Rendahnya hasil belajar mahasiswa tersebut disebabkan dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi dari luar. Faktor dari dalam seperti kecerdasan, kesehatan, minat, bakat, perhatian, dan motivasi dari dalam diri. Menurut Slameto (2003:60) faktor ekstern yakni, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor luar lainnya yaitu lingkungan, cara mengajar guru/dosen, media pengajaran, kedisiplinan dan sebagainya. Diantara beberapa faktor yang telah disebutkan diatas, disiplin dan motivasi belajarlah yang di ambil peneliti untuk diteliti karena merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2017 banyak tidak tuntas (gagal) dan harus mengontrak ulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

Pertama faktor disiplin belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata kuliah matematika ekonomi. Sebelum itu menurut Heri (2012:33), disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun disiplin belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : disiplin dalam belajar, disiplin waktu, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin aturan/tata tertib. Pertama, disiplin dalam belajar yang baik tidak hanya diterapkan pada saat dilingkungan kampus namun juga perlu diterapkan dirumah ataupun dimana saja. Pada kenyataannya kebanyakan mahasiswa hanya menerapkan ketika berada di kampus, ini bisa mengakibatkan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya di kelas seketika terlupa karena tidak dipelajari kembali.

Sehingga bisa berdampak ketika ujian mid semester atau ujian akhir semester yang banyak tidak bisa dijawab dan banyak salah dalam menjawab soal. Akibatnya berdampak pada hasil belajar matematika ekonomi yang rendah.

Kedua, disiplin waktu yaitu disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas, PR dan juga lembar jawaban ketika ujian. Apabila telat dalam mengumpulkan akibatnya tidak diterima oleh dosen pengajar dan tidak sedikit mahasiswa yang melanggar sehingga ini nantinya bisa mempengaruhi hasil belajar para mahasiswa. Ketiga, disiplin dalam mengerjakan tugas dimana mahasiswa harus mandiri dalam mengerjakan tugas, tidak mencontek, tidak bekerja sama dengan teman. Lalu tepat waktu dalam menyelesaikannya. Ke-empat, disiplin aturan/tata tertib salah satunya kehadiran dimana mahasiswa harus paling tidak 70% kehadiran dalam perkuliahan, artinya dari 16 kali pertemuan hanya diizinkan untuk 2 atau 3 kali absen baik itu izin, sakit, ataupun alpa. Apabila dibawah 70% kehadiran maka bisa tidak diizinkan mengikuti ujian dan ini akan berdampak pada hasil belajar matematika ekonomi. Maka akibat mahasiswa yang tidak menerapkan sikap disiplin belajar pada saat mata kuliah matematika ekonomi berlangsung menyebabkan pada hasil belajar yang tidak baik. Oleh karena itu pentingnya disiplin dalam belajar secara rutin dan tidak hanya pada keadaan tertentu saja.

Menurut Tu'u (2004: 48-49) ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman. Sedangkan menurut Arikunto (1990: 137) dalam penelitian mengenai kedisiplinannya membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu: 1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) perilaku kedisiplinan di rumah. Disiplin belajar yang

baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang disiplin belajar secara otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan tujuan pendidikan akan lebih mudah untuk dicapai.

Selain disiplin belajar, motivasi belajar juga berpengaruh dalam menentukan hasil belajar matematika ekonomi. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tegerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Ada juga motivasi sebagai kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman (2008: 75) mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga keinginan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih giat bekerja, sementara yang rendah akan sebaliknya. Siswa yang mempunyai motivasi, dapat giat belajar, sehingga prestasi belajar meningkat. Oleh karena itu, motivasi hendaknya ditanamkan dalam diri siswa agar siswa merasa senang hati untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.

Adapun motivasi belajar yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi rendah adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu,

memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya sebagai kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman. Adapun motivasi yang diangkat dalam penelitian ini yaitu antara lain : berkemauan kuat, semangat belajar, tekun, ulet, minat dan mandiri. Motivasi-motivasi tersebut yang jarang didapat pada diri mahasiswa sehingga ini juga salah satu yang menyebabkan dampak pada hasil belajar yang rendah.

Para ahli dan psikologi sependapat bahwa motivasi sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa. Sardiman, 1988: mengatakan bahwa fungsi dari motivasi dalam PBM adalah: a ) Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar. b ) Menguatkan semangat siswa dalam belajar. c ) Menimbulkan perhatian siswa agar mau belajar. d ) Meningkatkan perhatian siswa agar mau dan menemukan jalan/tingkah laku yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang. Cara menumbuhkan motivasi belajar pada siswa: a ) Sukses akademis, b ) Pentingnya nilai tinggi, c ) Kepuasan belajar, d ) Cara tehnik belajar sedikit dengan hasil belajar banyak, e ) Ketahui posisi anda di dalam kelas.

Berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika ekonomi yang berlangsung saat itu tidak lepas dari berbagai permasalahan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa betapa pentingnya disiplin dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa-mahasiswi dalam kegiatan

pembelajaran baik di kampus maupun di rumah. Oleh karena itu, disiplin dan motivasi diteliti apakah berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud menyusun proposal dengan judul ” Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi Mahasiswa Universitas Jambi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2017 “.Dengan adanya penelitian ini berharap dapat menemukan solusi untuk memperbaiki sikap dalam disiplin dan motivasi dalam belajar mahasiswa agar hasil belajar matematika ekonomi yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Kurangnya disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.
2. Kurangnya motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.
3. Disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi.
4. Sebagian besar hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi masih kurang dari KKM.
5. Terdapat banyak faktor di dalam disiplin dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian dan dapat menjelaskan persoalan secara lebih terperinci, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dilakukan peneliti yaitu antara lain :

1. Peneliti hanya meneliti pengaruh disiplin mahasiswa terhadap hasil belajar matematika ekonomi.
2. Peneliti hanya meneliti pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar matematika ekonomi.
3. Peneliti hanya meneliti pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar matematika ekonomi.
4. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa dan hasil belajar matematika ekonomi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.
3. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 Universitas Jambi.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat sebagai informasi bagi mahasiswa terkait pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi setelah penelitian ini, sehingga mahasiswa mampu membuat dirinya lebih disiplin dan termotivasi untuk belajar yang rajin yang sebelumnya tidak.
2. Sebagai informasi dan acuan bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan hasil belajar matematika ekonomi.
3. Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menambah pengetahuan bagi pembaca dalam mencapai tujuan pendidikan.

## 1.7. Defenisi Konseptual

Menurut teori-teori yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan :

1. Hasil belajar matematika ekonomi adalah kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui kegiatan pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata kuliah, biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai yang berupa huruf atau angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah mahasiswa mengalami proses belajar. Hasil belajar matematika ekonomi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan, keberhasilan, keterampilan, usaha, dan nilai yang diperoleh seorang mahasiswa itu sendiri selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Disiplin belajar adalah sikap dan perubahan keseluruhan mahasiswa yang timbul dari persepsi diri mereka tentang belajar, dengan mematuhi dan menegakan semua peraturan atau peraturan sebagai mahasiswa yang taat, patuh, setia, terorganisir, dan bertanggung jawab.
3. Motivasi belajar adalah segala usaha untuk mendorong mahasiswa untuk bertindak menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Mendorong mahasiswa untuk bertindak atau berbuat sebagai penggerak yang memberikan kekuatannya kepada mahasiswa untuk melakukan sesuatu. Menentukan arah perbuatan dengan melakukan usaha demi mewujudkan tujuan keinginan mahasiswa. Menyeleksi perbuatan

artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan yang bermanfaat.

### **1.8. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis ingin memperjelas variabel tersebut maka didefinisikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar erat kaitannya dengan tingkat penguasaan materi mahasiswa terhadap materi yang diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung. Bentuk dari hasil belajar itu pada umumnya dikaitkan dengan nilai yang dicapai seorang mahasiswa, adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di banding sebelumnya. Hasil belajar dalam instrumen penelitian ini adalah berupa nilai hasil belajar mahasiswa matakuliah matematika ekonomi dari siakad UNJA.
2. Disiplin ialah “sikap yang menggambarkan kebiasaan mematuhi aturan kampus ataupun prosedur pembelajaran pada salah satu mata kuliah dan juga menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab tugas-tugas. Adapun indikator disiplin belajar meliputi : a) disiplin belajar, b) disiplin waktu, c) disiplin mengerjakan tugas, dan d) disiplin aturan/tata tertib.
3. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kondisi internal yang membangkitkan mahasiswa untuk bertindak, mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu dan membuatnya tetap tertarik dalam kegiatan tersebut. Adapun indikator motivasi belajar yaitu: a) berkemauan kuat, b) memiliki jam belajar, c) tekun, d) ulet, e) minat dan f) mandiri.